



Lantik Joko Agus Jadi Sekda

► Heru Sebut Tak Asing di DKI

Gambir, Warta Kota

Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyebut, Sekda DKI yang baru bernama Joko Agus Setyono tak asing di Ibu Kota. Menurut Heru, Joko pernah bertugas di BPK RI Perwakilan DKI Jakarta beberapa tahun lalu.

"Hari ini telah dilantik Pak Sekda DKI Jakarta dan namanya Pak Joko. Beliau tidak asing di DKI, pada tahun 2010 sampai 2015 bertugas di DKI Jakarta, khususnya menangani Pemprov DKI," kata Heru kepada wartawan pada Rabu (15/2/2023).

Heru mengatakan, banyak sekali pekerjaan di Pemprov DKI yang harus diselesaikan dan dikoordinasikan dengan para pemangku kepentingan.

Adapun Heru telah menjabarkan beberapa program selama di Jakarta yaitu penanganan banjir, kemacetan, penataan ruang, ketahanan pangan dan kesejahteraan rakyat.

"Pak Joko selamat menjadi Sekda DKI Jakarta, tentunya ke depan banyak yang perlu harus diselesaikan, harus dikoordinasikan, dan permasalahan-permasalahan yang harus ditangani," jelas Heru.

Selain itu Heru juga menjawab keraguan berbagai pihak soal kemampuan Sekda DKI Jakarta yang baru bernama Joko Agus Setyono di Ibu Kota.

Meski tugas terakhir Joko sebagai Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Bali, namun dia dianggap mengenal karakteristik Jakarta.

"Kalau ditanya apa tadi dari luar (DKI) dari dalam? KTP DKI juga kok, ya 2010-2015 (pernah bertugas di BPK RI Perwakilan DKI Jakarta)," kata Heru di Balai Kota DKI pada Rabu (15/2/2023).

Menurutnya, kiprah Joko di BPK DKI Jakarta selama lima tahun sudah cukup mengenal karakteristik Jakarta. Apalagi dia sudah terbiasa meminta klarifikasi sejumlah organisasi perangkat

daerah (OPD) terkait anggaran kegiatan.

"Saya rasa waktu yang cukup untuk mengenal semua lingkup OPD, kan beliau dulu nih 2011 panggil Dinas Pendidikan, nih kenapa-kenapa (minta klarifikasi), panggil Dinas Pajak ya kira-kita begitu," jelas Heru.

Kuasai Penyusunan Anggaran

Selain itu, latar belakang Joko yang menjadi BPK RI dianggap mampu menguasai penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Apalagi di pemerintahan, Sekda juga bertugas sebagai Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dalam menyusun APBD bersama DPRD DKI Jakarta dalam forum Badan Anggaran (Banggar).

"Tentunya beliau tidak asing yah ketika bertugas 2010 sampai 2015 terkait dengan penganggaran, terkait dengan analisa keuangan dan pengawasan sehingga saya percaya beliau sebagai Sekda selaku pembina ke dalam, sekaligus mengawal supaya penganggaran itu tepat dan tentu akuntabilitas terjaga. Itu yang penting," ungkap Heru.

Sementara Joko Agus Setyono menyatakan kesiapannya mendukung program-program Heru di Ibu Kota. Dia juga mengaku bersyukur kepada Tuhan YME dan mengucapkan terima kasih kepada Presiden atas penunjukannya sebagai Sekda DKI.

"Tugas saya adalah membantu beliau, Pak Pj Gubernur dalam rangka mencapai program-program pemerintah daerah dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di Jakarta untuk supaya Jakarta yang lebih baik," jelas Joko.

Heru melantik Joko menjadi Sekda DKI di Ruang Balai Agung, Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Kamis (15/2/2023) pukul 16.15 WIB. (faf)

